

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Menurut Desiningrum (dalam Permatasari dan Adi, 2019) tunarungu atau peserta didik dengan hambatan pendengaran yaitu peserta didik yang kehilangan sebagian atau seluruh fungsi dari pendengarannya. Secara fisik, peserta didik dengan hambatan pendengaran tidak memiliki perbedaan dengan peserta didik pada umumnya. Tetapi, ketika peserta didik dengan hambatan pendengaran berkomunikasi barulah dapat diketahui bahwa peserta didik tersebut mengalami hambatan pada pendengarannya. Gangguan fungsi pendengaran yang dialami oleh peserta didik dengan hambatan pendengaran menyebabkan informasi yang ia tangkap kurang optimal, sehingga peserta didik dengan hambatan pendengaran mengalami hambatan pada perkembangan bahasanya. Menurut Azizah dan Sulthoni (dalam Permatasari dan Adi, 2019) kondisi ini menyebabkan peserta didik dengan hambatan pendengaran mengalami hambatan pula pada aspek komunikasi. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa peserta didik dengan hambatan pendengaran adalah anak berkebutuhan khusus yang mengalami hambatan pada pendengarannya sehingga mengakibatkan mereka mengalami hambatan pula pada aspek komunikasi, persepsi bunyi dan irama. Salah satu hambatan yang dialami oleh peserta didik dengan hambatan pendengaran adalah kurangnya kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi serta mempersepsikan bunyi dan irama yang ada di lingkungan sekitar dikarenakan peserta didik tidak memiliki pengalaman yang sama dalam berkomunikasi serta mempersepsikan bunyi dan irama yang ada di kehidupan sehari-hari seperti peserta didik mendengar pada umumnya. Menurut Permatasari dan Adi (2019) salah satu yang dapat dilakukan oleh guru untuk menanggulangi hambatan tersebut adalah guru dituntut untuk memberikan pembelajaran dan program yang kreatif dan inovatif dan juga menghadirkan media juga metode pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar peserta didik dengan hambatan pendengaran.

Demelda Megan Fahira, 2023

PELAKSANAAN PENGEMBANGAN KOMUNIKASI PERSEPSI BUNYI DAN IRAMA (PKPBI) DENGAN METODE FLIPPED CLASSROOM LEARNING PADA PESERTA DIDIK DENGAN HAMBATAN PENDENGARAN KELAS VII DI SLB NEGERI CILEUNYI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Salah satu upaya yang dilakukan oleh sekolah untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dengan hambatan pendengaran pada aspek komunikasi, persepsi bunyi dan irama adalah adanya program khusus yang diberikan kepada peserta didik dengan hambatan pendengaran. PKPBI merupakan latihan memahami bunyi agar sisa-sisa pendengaran peserta didik dengan hambatan pendengaran dapat dimaksimalkan perkembangan bahasa dan bicara. Menurut Purbaningrum (dalam Setyaningsih dan Rahmawati, 2018) Pengembangan Komunikasi Persepsi Bunyi dan Irama adalah pembinaan dalam menghayati bunyi yang dilakukan secara sistematis dengan sengaja atau tidak sengaja sehingga sisa pendengaran dan perasaan vibrasi peserta didik tunarungu dapat digunakan sebaik-baiknya untuk berinteraksi dengan lingkungan”. Pembelajaran PKPBI perlu diberikan kepada peserta didik tunarungu sedini mungkin, agar kemampuan mendengar dan mempersepsi bunyi dapat dimaksimalkan. PKPBI merupakan latihan memahami bunyi agar sisa-sisa pendengaran peserta didik dengan hambatan pendengaran dapat dimaksimalkan perkembangan bahasa dan bicaranya.

Menurut Sarwendah (2020) Program PKPBI merupakan program khusus yang wajib untuk diikuti peserta didik dengan hambatan pendengaran dari taman kanak-kanak sampai dengan jenjang sekolah menengah di SLB. PKPBI merupakan pembinaan komunikasi dan penghayatan bunyi yang dilakukan sengaja ataupun tidak sengaja sehingga kemampuan peserta didik dengan hambatan pendengaran dalam hal komunikasi dan persepsi bunyi melalui pendengaran dan perasaan vibrasi yang masih dimiliki peserta didik dengan hambatan pendengaran dapat berkembang secara optimal. Menurut Alhumaira (2018) PKPBI merupakan sebuah program khusus dalam melatih pengembangan keterampilan berkomunikasi dan pembinaan dalam penghayatan bunyi yang dilakukan dengan sengaja atau tidak, sehingga fungsi pendengaran, organ bicara dan kemampuan merasakan vibrasi dapat dipergunakan secara optimal. Materi yang terdapat pada program PKPBI tersusun mulai dari tahapan yang paling dasar hingga komprehensif. Tahapan-tahapan tersebut mulai dari deteksi bunyi, diskriminasi bunyi, identifikasi bunyi, dan komperhensi bunyi.

Demelda Megan Fahira, 2023

PELAKSANAAN PENGEMBANGAN KOMUNIKASI PERSEPSI BUNYI DAN IRAMA (PKPBI) DENGAN METODE FLIPPED CLASSROOM LEARNING PADA PESERTA DIDIK DENGAN HAMBATAN PENDENGARAN KELAS VII DI SLB NEGERI CILEUNYI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

PKPBI biasa dilakukan secara langsung oleh guru dan peserta didik di sekolah dengan berbagai macam metode pembelajaran. terdapat banyak metode pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru pada saat melaksanakan PKPBI, salah satu metode pembelajaran yang dapat dilakukan pada kegiatan PKPBI tersebut adalah *Flipped Classroom Learning*.

Flipped Classroom Learning bertujuan agar peserta didik menjadi lebih aktif di dalam kelas dengan memahami konten pembelajaran yang telah diberikan sebelum pembelajaran berlangsung di sekolah. “*Flipped approaches the aims of increasing student engagement, enhancing the student learning experience and, ultimately, improving student outcomes*” *Flipped Classroom Learning* bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik, meningkatkan pengalaman belajar peserta didik, dan meningkatkan hasil belajar peserta didik. (Menurut Awidi dan Isaiah, 2019).

Teknis pelaksanaan PKPBI yang dilakukan menggunakan metode *Flipped Classroom Learning* diawali dengan guru memberikan materi pembelajaran satu hari sebelum PKPBI dilakukan dengan berupa video pembelajaran dan kemudian peserta didik memahami materi tersebut di rumah sehingga pada saat program PKPBI dilakukan di sekolah, peserta didik telah mengetahui dan memiliki gambaran mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan di sekolah.

Sebagaimana yang terjadi dilapangan salah satu metode yang dilakukan oleh SLB Negeri Cileunyi dalam melaksanakan PKPBI adalah menggunakan metode *Flipped Classroom Learning*. Metode *Flipped Classroom Learning* merupakan salah satu inovasi baru yang dilakukan di SLB Negeri Cileunyi pada saat melaksanakan Program PKPBI karena pelaksanaan PKPBI menggunakan metode *Flipped Classroom Learning* masih jarang dilakukan. Selain itu, penelitian mengenai PKPBI menggunakan metode *Flipped Classroom Learning* pun belum banyak dilakukan. Hal ini menjadi salah satu alasan peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai PKPBI yang dilakukan menggunakan metode *Flipped Classroom Learning* di SLB Negeri Cileunyi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan pelaksanaan PKPBI menggunakan metode

Demelda Megan Fahira, 2023

PELAKSANAAN PENGEMBANGAN KOMUNIKASI PERSEPSI BUNYI DAN IRAMA (PKPBI) DENGAN METODE FLIPPED CLASSROOM LEARNING PADA PESERTA DIDIK DENGAN HAMBATAN PENDENGARAN KELAS VII DI SLB NEGERI CILEUNYI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Flipped Classroom Learning yang dilakukan oleh guru dan peserta didik dengan hambatan pendengaran di SLB Negeri Cileunyi.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dapat diidentifikasi antara lain sebagai berikut:

1. Peserta didik dengan hambatan pendengaran memiliki hambatan pada komunikasi, persepsi bunyi dan irama.
2. Peserta didik dengan hambatan pendengaran membutuhkan program khusus yakni PKPBI dengan tujuan untuk mengembangkan kemampuan pada aspek komunikasi, persepsi bunyi dan irama.
3. Pelaksanaan PKPBI dengan metode *Flipped Classroom Learning* adalah hal yang baru dan belum banyak digunakan.

1.3. Fokus Masalah

Berdasarkan permasalahan yang terdapat pada identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini difokuskan terhadap Pelaksanaan Program Pengembangan Komunikasi Persepsi Bunyi dan Irama (PKPBI) dengan Metode *Flipped Classroom Learning* pada Peserta Didik Dengan Hambatan Pendengaran Kelas VII di SLB Negeri Cileunyi.

Untuk memudahkan dalam penelitian ini maka rumusan masalah diuraikan pada beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana persiapan pelaksanaan Program Pengembangan Komunikasi Persepsi Bunyi dan Irama (PKPBI) dengan Metode *Flipped Classroom Learning* di SLB Negeri Cileunyi?
2. Bagaimana proses pelaksanaan Program Pengembangan Komunikasi Persepsi Bunyi dan Irama (PKPBI) dengan Metode *Flipped Classroom Learning* di SLB Negeri Cileunyi?
3. Bagaimana sarana dan prasarana pada pelaksanaan Program Pengembangan Komunikasi Persepsi Bunyi dan Irama (PKPBI) dengan Metode *Flipped Classroom Learning* di SLB Negeri Cileunyi?

Demelda Megan Fahira, 2023

PELAKSANAAN PENGEMBANGAN KOMUNIKASI PERSEPSI BUNYI DAN IRAMA (PKPBI) DENGAN METODE FLIPPED CLASSROOM LEARNING PADA PESERTA DIDIK DENGAN HAMBATAN PENDENGARAN KELAS VII DI SLB NEGERI CILEUNYI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Bagaimana evaluasi pelaksanaan Program Pengembangan Komunikasi Persepsi Bunyi dan Irama (PKPBI) dengan Metode *Flipped Classroom Learning* di SLB Negeri Cileunyi?
5. Bagaimana hambatan yang dialami pada saat pelaksanaan Program Pengembangan Komunikasi Persepsi Bunyi dan Irama (PKPBI) dengan Metode *Flipped Classroom Learning* di SLB Negeri Cileunyi?
6. Bagaimana upaya penanganan hambatan yang dialami pada saat pelaksanaan Program Pengembangan Komunikasi Persepsi Bunyi dan Irama (PKPBI) dengan Metode *Flipped Classroom Learning* di SLB Negeri Cileunyi?

1.4. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu tujuan umum dan tujuan khusus, sebagai berikut:

1.4.1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan pelaksanaan Pengembangan Komunikasi Persepsi Bunyi dan Irama (PKPBI) dengan metode *Flipped Classroom Learning* yang dilaksanakan di SLB Negeri Cileunyi.

1.4.2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui persiapan pelaksanaan Pengembangan Komunikasi Persepsi Bunyi dan Irama (PKPBI) dengan Metode *Flipped Classroom Learning* di SLB Negeri Cileunyi.
2. Mengetahui proses pelaksanaan Pengembangan Komunikasi Persepsi Bunyi dan Irama (PKPBI) dengan Metode *Flipped Classroom Learning* di SLB Negeri Cileunyi.
3. Mengetahui sarana dan prasarana pada pelaksanaan Pengembangan Komunikasi Persepsi Bunyi dan Irama (PKPBI) dengan Metode *Flipped Classroom Learning* di SLB Negeri Cileunyi.

4. Mengetahui evaluasi pelaksanaan Pengembangan Komunikasi Persepsi Bunyi dan Irama (PKPBI) dengan Metode *Flipped Classroom Learning* di SLB Negeri Cileunyi.
5. Mengetahui hambatan yang dialami pada saat pelaksanaan Pengembangan Komunikasi Persepsi Bunyi dan Irama (PKPBI) dengan Metode *Flipped Classroom Learning* di SLB Negeri Cileunyi.
6. Mengetahui upaya penanganan hambatan yang dialami pada saat pelaksanaan Pengembangan Komunikasi Persepsi Bunyi dan Irama (PKPBI) dengan Metode *Flipped Classroom Learning* di SLB Negeri Cileunyi.

1.5. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak terkait sebagai berikut:

1.5.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah sumber rujukan atau referensi ilmu pengetahuan dalam Pendidikan Khusus bagi peserta didik dengan hambatan pendengaran khususnya pengetahuan dan pemahaman mengenai hal-hal yang berkaitan dengan PKPBI menggunakan metode *Flipped Classroom Learning*.

1.5.2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis pada penelitian ini, diantaranya:

1. Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk memperbaiki praktik pembelajaran PKPBI menggunakan metode *Flipped Classroom Learning*.
2. Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan refleksi terhadap pembelajaran PKPBI menggunakan metode *Flipped Classroom Learning*.